

**GEOLOGI DAN STUDI ALTERASI – MINERALISASI ENDAPAN
TIMAH PRIMER DAERAH TEMAYANG DAN SEKITARNYA
KECAMATAN TOBOALI, KABUPATEN BANGKA SELATAN
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

ABSTRAK

Bangka Selatan merupakan salah satu penghasil timah terbesar di Indonesia. Casiterit Pulau Bangka Selatan telah mengalami pengayaan sekunder oleh proses erosi yang berlangsung selama jutaan tahun, menghasilkan endapan-endapan *aluvial* yang terkayakan akan timah. Seiring berjalannya penambangan letakan (*aluvial*) cadangan timah sekunder yang ada pun semakin menipis. Hal ini membuat eksplorasi endapan timah primer kembali dilakukan. Salah satunya yaitu di daerah Bangka Selatan yang sampai saat ini masih dilakukan eksplorasi dengan cara pengeboran. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kondisi geologi, alterasi-mineralisasi dan arah sebaran urat. Metode yang digunakan adalah *sampling* litologi, analisis petrografi, analisis mineralgrafi yang dilakukan pada urat, analisis ASD dan XRD untuk mengetahui zonasi alterasi dan analisis XRF untuk mengetahui kandungan Timah (Sn). Morfologi daerah penelitian dibagi menjadi dua yaitu Satuan Dataran Intrusi Denudasional dan Satuan Fluvial. Zona alterasi daerah penelitian terbagi menjadi dua zona yaitu Zona Argilik Dalam dan Zona Argilik Luar, dibagi berdasarkan temperatur dan Ph pembentukannya, mineralisasi daerah penelitian berupa Kasiterit, Sphalerit, Kalkopirit dan Mineral Oksidasi, yang didapat dari hasil analisis urat. Dimana arah persebaran urat daerah penelitian dominan arah NW-SE. Zonasi alterasi greisen daerah penelitian diawali dari adanya pengkayaan Zona Greisen (kuarsa+muscovit), Zona Silicification, Zona Albitisation II dan Zona Microclination II, Zonasi tersebut terbentuk pada saat Post-Magmatic.

Kata Kunci : Bangka Selatan, Granit, Alterasi-Mineralisasi, Greisen, Casiterit (Timah).

**GEOLOGY AND ALTERATION-MINERALIZATION STUDIES OF
PRIMARY TIN DEPOSIT AT TEMAYANG AREA AND THE
SURROUNDING, TOBOALI DISTRICT, SOUTH BANGKA REGENCY,
BANGKA BELITUNG ISLAND**

ABSTRACT

South Bangka is one of the largest tin producers in Indonesia. Cassiterite in South Bangka had undergone secondary enrichment process because of the orotien since hundred years ago that produce tin alluvial deposit. The amount of secondary tin deposit in that area is recently decrease due to high mining activities. So that primary tin deposit exploration is done drilling. Research conducted to determine the geological condition, alteration-mineralization and direction of vein distribution. The method used are lithology sampling, petography analysis mineralgraphy analysis done on vein, ASD and XRD to know the alteration zone and XRF analysis to know contents of Tin (Sn). The morphology of the study area is divided into two, namely Denudasional Intrusion Plain Unit and Fluvial Unit. The alteration zone of the research area is divided into two zones namely Inner Argilic Zone and Outer Argilic Zone, divided by temperature and Ph formation, mineralization of research area consist of Cassiterite, Sphalerite, Chalkopyrite and Mineral Oxidation, obtained from the result of vein analysis . Where the direction of the spreading urate area of dominant research direction NW-SE. Greisen alteration zone in research area begins from the enrichment of Greisen Zone (quartz + muscovite), Silicification Zone, Albitisation II Zone and Microclinisation II Zone, Zoning is formed at Post-Magmatic.

Keywords : South Bangka, Granite, Alteration-Mineralization, Greisen, Cassiterite (Tin)